

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 03 Pedurungan
Kelas/Semester	: V / 2
Tema	: 8. Lingkungan Sahabat Kita
Subtema	: 1. Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke-	: 2
Alokasi waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menyanyi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai tangga nada dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan diorama siklus air, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.
3. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (1 menit)

- a. Guru memberikan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan diri siswa untuk belajar.
- c. Guru menanyakan pada siswa tentang materi sebelumnya tentang mafaat air (Apersepsi)
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Inti (8 menit)

- a. Siswa menyimak lagu air Terjun yang diputar oleh guru melalui laptop kemudian siswa mengikuti bernyanyi lagu Air Terjun. Siswa menganalisa jenis tangga nada yang dipakai pada lagu tersebut.
- b. Guru menampilkan diorama siklus air. Siswa mengamati diorama dengan seksama.
- c. Siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok berdasarkan tempat duduk terdekatnya . setiap kelompok beranggotakan 4siswa.
- d. Masing-masing kelompok berdiskusi tentang siklus air berdasarkan diorama yang telah diamati.
- e. Setiap kelompok menyampaiakn hasil diskusinya di depan kelas, dan ditanggapi kelompok lain.
- f. Siswa membaca teks siklus air pada buku paket, kemudian siswa membuat bagan siklus air pada lembar kerja yang telah disiapkan guru.
- g. Siswa membaca teks bacaan kemudian menceritakan urutan peristiwa dari bacaan tersebut.

3. Penutup (1menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan dan meringkas pelajaran hari ini.

- b. Guru merefleksikan pembelajaran hari ini.
- c. Guru menutup pelajaran, dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- a. Penilaian Sikap : Observasi saat proses pembelajaran.
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis
- c. Presentasi unjuk kerja (Hasil diskusi) dengan rubrik penilaian.

Pemalang, 4 Januari 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Untung Leksono, S.Pd.SD
NIP. 19630604 198405 1 005

Siti Linda Haeni, S.Pd.SD
NIP. 19880313 201001 2 008

LAMPIRAN 1: Bahan Ajar

Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan.

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

LAMPIRAN 2: Lembar Kerja Siswa

LEMBAR KERJA SISWA

KELOMPOK

Anggota:

1

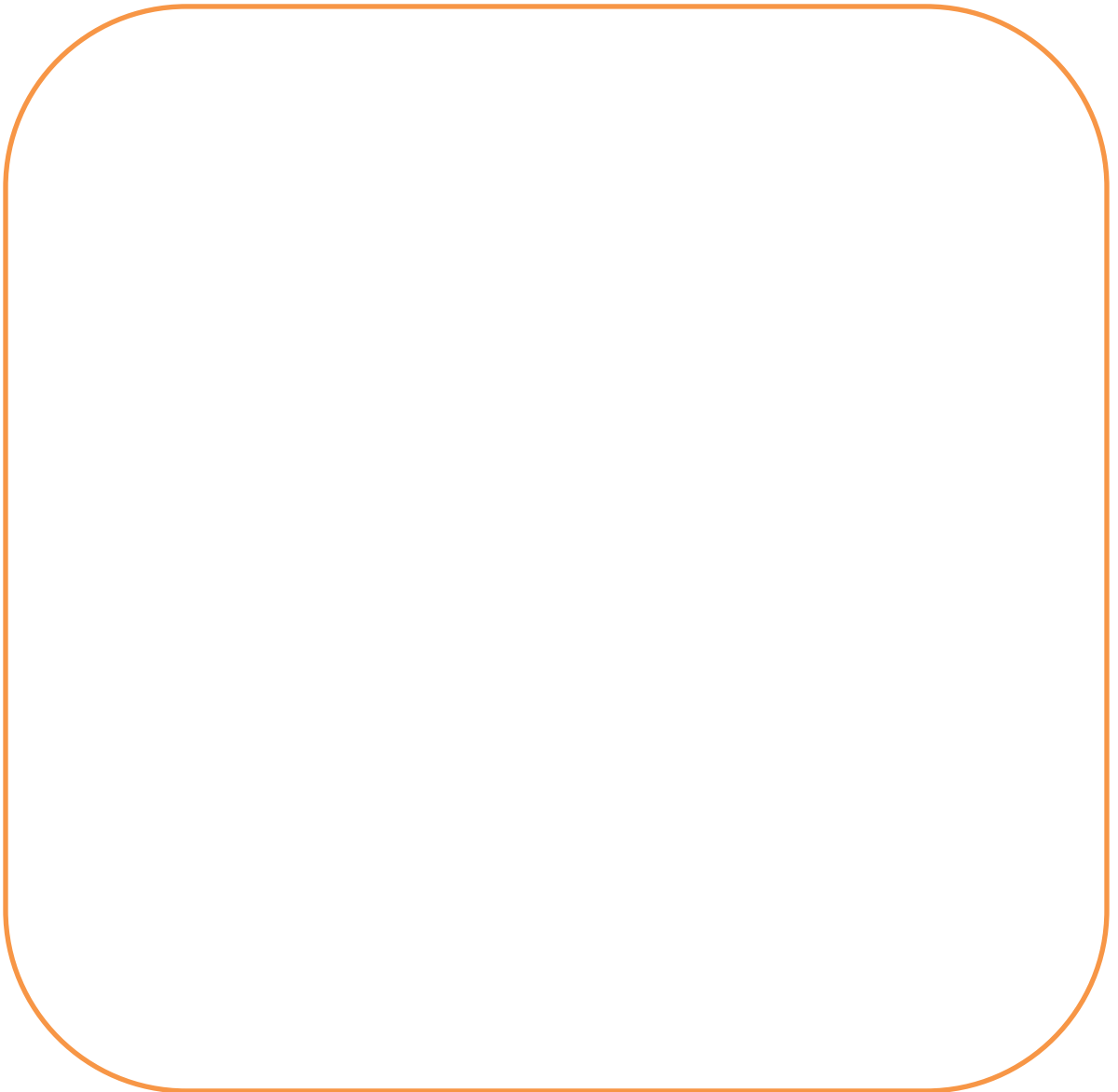
2.

3.

4.

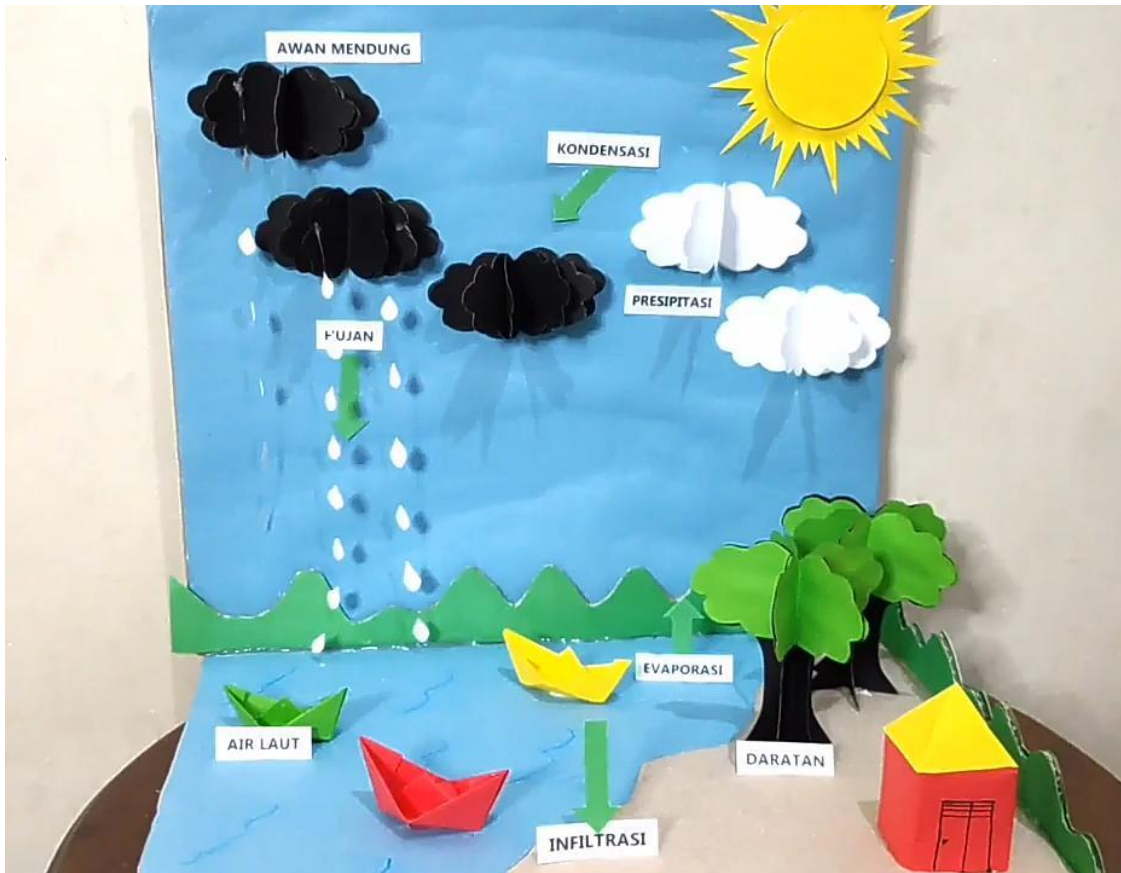
Ayo Mencoba!!

Kamu telah membaca teks “Siklus air”. Bersama kelompokmu, gambarlah bagan sederhana karyamu sendiri untuk menjelaskan siklus air. Tambahkan kalimat-kalimat untuk menjelaskan proses siklus air. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelompok lain dan Bapak/Ibu Guru.



LAMPIRAN 3: Media Pembelajaran

Diorama Siklus Air



Lampiran 4: Soal Evaluasi

EVALUASI

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Proses sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi disebut ...
2. Proses pembentukan awan dari titik-titik air disebut ...
3. Evaporasi merupakan proses air laut, sungai, dan danau akibat panas matahari.
4. Dengan memperhatikan siklus air, maka jumlah air di bumi cenderung ...
5. Titik-titik air yang turun akibat pengembunan di langit disebut ...

Kunci Jawaban

1. Siklus air
2. Kondensasi
3. Penguapan
4. Tetap
5. Hujan

Pensekoran

Setiap butir soal jawaban benar diberi skor 20

Setiap butir soal dijawab salah diberi skor 0

Skor maksimal 100

Nilai = skor perolehan